



didasarkan pada analisis pohon harapan sebagai upaya dalam penyadaran masyarakat sehingga masyarakat mengetahui tentang dampak dari pembuangan sampah di sungai.

Dalam pendampingan ini peneliti dengan masyarakat melakukan aksi penyadaran melalui sharing yang bertema kebersihan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa kemudi. Sharing yang memberikan materi tentang bagaimana menjaga kebersihan dan bagaimana cara menjaga agar tetap sehat. Selain itu sharing ini juga membahas tentang rasa kepemilikan warga dengan asset yang mereka miliki, sehingga mereka merasa ikut bertanggung jawab akan keberadaan asset yang mereka miliki tersebut. Suatu hal positif, dikarenakan ada peningkatan kesadaran oleh sebagian masyarakat di desa ini, meski tidak seluruhnya mereka sadar akan pemilikan dan ikut bertanggung jawab akan kepemilikan itu.

Selain meningkatkan penyadaran melalui sharing ini, aksi pembuatan TPA ini juga di realisasikan, aksi ini bertujuan agar masyarakat tidak lagi membuang sampah di sungai ataupun di tepi sungai. Seperti pada aksi sebelumnya, dalam aksi ini juga meski tidak seluruhnya, tapi pembuangan sampah di sungai berkurang. Karena pembuangan sampah di sungai ini seperti sudah mendarah daging sehingga menjadi kebiasaan bagi masyarakat desa dalam kesehariannya. Aksi yang diberikan ini memberi dampak positif bagi masa depan masyarakat dan juga asset yang dimilikinya. Pembuangan sampah yang benar lama kelamaan akan juga menjadi kebiasaan baru dari masyarakat desa, sehingga asset yang mereka miliki tetap terjaga.